



**Prosiding Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Analisis Nilai Moral Pada Film “Fast & Furious 6”**

Rhesy Primayshella Riva'i,
Martiani, Jhonson Simamora
Universitas Indraprasta PGRI

rhesyprimayshellarivai@gmail.com (081387927382)

Abstract

The problem that will be carried out in this research is the intrinsic elements of the moral values of the film Fast and Furious 6. The aim of this research is to describe the moral values of the characters in the film Fast and Furious 6. This research uses qualitative methods, namely methods that apply focus research on an object without going into the field. With data collection techniques in the form of library data.

Keywords: Analisis, Nilai Moral, Fast & Furious 6

Abstrak

Permasalahan yang akan dilakukan penelitian ini adalah unsur intrinsik pada nilai moral dari film Fast and Furious 6. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai - nilai moral dari para tokoh - tokoh pemeran film Fast and Furious 6. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menerapkan fokus penelitian terhadap suatu objek tanpa terjun ke lapangan. Dengan teknik pengumpulan data berupa data pustaka.

Kata Kunci: Analisis, Nilai Moral, Film, Fast & Furious 6



PENDAHULUAN

Karya sastra sering muncul dari ide-ide yang didapat dari cerita kehidupan masyarakat sekitar atau pengarang. Bahkan tidak sedikit karya sastra yang lahir dari kisah kehidupan pengarangnya sendiri ataupun imajinasi-imajinasi liar dari pengarang. Sebuah karya sastra tidak mungkin tidak mempunyai tujuan. Pengarang pasti ingin menyampaikan pesan dari suatu karya yang dibuat. Ada kalanya pengarang sekedar ingin menyampaikan apa yang sedang ia rasakan, mengkritik tentang kehidupan masyarakat sekitar bahkan tentang pemerintahan. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Menurut Suseno (2010:19) kata moral selalu tertuju pada baik-buruknya perilaku bukanlah dilihat dari siapa manusia tersebut. Perilaku moral menjadi salah satu topik yang menarik di kalangan peneliti psikologi. Moral tertuju pada pilihan yang dibuat individu saat memutuskan bagaimana berperilaku dalam kelompok dan situasi tertentu, membedakan antar yang baik dan buruk (Mool 2005).

Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistic bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan ide cerita yang dimilikinya (Rizal: 2014). Klare (2017) yaitu film termasuk ke dalam jenis karya sastra karena segala macam mode presentasi film sesuai dengan fitur teks sastra dan dapat dijelaskan dalam kerangka tekstual. Tujuan utama menonton film adalah untuk hiburan. Namun, selain itu di film pun dapat mengandung fungsi informatif maupun edukatif bahkan persuasif. Hal tersebut sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979 yang mengatakan bahwa selain sebagai media hiburan, film juga dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk pembinaan generasi muda dalam membangun karakter.

Objek yang dianalisis ini merupakan film dengan genre laga yaitu film "Fast & Furious 6" yang dirilis pada 24 Mei 2013. Film ini mengisahkan tentang Dominic Toretto (Vin Diesel) dan timnya yang kini telah berpisah dan hidup dengan damai setelah aksi-aksi mereka di film sebelumnya. Namun, mereka dipanggil kembali oleh agen pemerintah, Luke Hobbs (Dwayne Johnson), yang menawarkan amnesti untuk masa lalu kriminal mereka jika mereka membantu



menangkap Owen Shaw (Luke Evans), seorang teroris berbahaya yang menguasai teknologi canggih. Shaw memiliki rencana untuk mengendalikan senjata pemusnah massal dan membahayakan dunia. Tim Dominic harus bersatu kembali, memanfaatkan keterampilan dan pengalaman mereka, untuk menghentikan Shaw dan timnya yang terlatih. Di tengah misi ini, Dom juga harus menghadapi kenyataan bahwa Letty (Michelle Rodriguez), yang dianggap mati, ternyata masih hidup dan bekerja untuk Shaw. Konflik internal dan pertempuran penuh aksi mendominasi cerita, sementara ikatan keluarga dan loyalitas diuji hingga batasnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu studi dokumen dengan teknik dokumentasi. Pada penelitian ini tiap – tiap individu harus melihat film yang sebagai objek penelitian untuk dipahami lalu mengambil gambar sebagai bentuk sampel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

a. Nilai Moral Persahabatan

Menurut **KBBI**, persahabatan berasal dari kata best friend, yang memiliki banyak arti lain mesra, dekat, dan kental. Persahabatan berkualitas tinggi tidak diragukan lagi merupakan koneksi yang terpelihara dengan baik yang akan sangat mahal jika terputus secara tiba-tiba (sandjojo, 2017). Akibatnya, orang akan memaafkan teman secara sukarela jika ada pelanggaran. Namun, seseorang yang termotivasi untuk menjaga hubungan baik hanya memanfaatkan secara sepihak dan menekankan dirinya sendiri, menyebabkan interaksinya menjadi kurang normal.

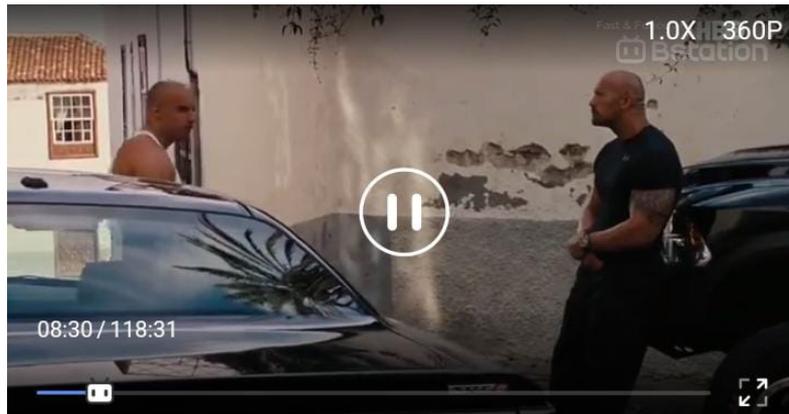
Teman yang baik adalah seseorang yang mempunyai ikatan yang kuat dengan orang lain. Sikap yang tinggi, suka menolong, ramah, dan perilaku positif lainnya, serta rendahnya tingkat konflik, persaingan, dan perilaku buruk, menunjukkan kualitas persahabatan yang tinggi. Berndt (2002) mengklaim bahwa kualitas persahabatan mempengaruhi keberhasilan dalam interaksi sosial dengan teman sebaya.

Nilai persahabatan merupakan nilai yang berisikan saling pengertian antar sesama individu, memahami apa yang dibutuhkan, dan selalu saling

dukung satu sama lain. Dalam film “Fast & Furious 6” digambarkan dalam beberapa adegan yaitu:

Pertama, adegan menggambarkan Hobbs mengajak Toretto untuk bekerja sama untuk mencari keberadaan Letty.

Gambar 1. Hobbs mengajak Toretto bekerja sama untuk mencari keberadaan Letty.



Terlihat Hobbs berusaha untuk membantu Toretto mencari sosok Letty yang diduga hilang setelah diculik oleh salah seorang kartel beserta kelompoknya.

Tabel 1. Usaha Hobbs untuk bekerjasama dengan Toretto.

Menit Adegan	Dialog
08:33/118:31	<p>Toretto: “Aku butuh semuanya. Semua informasinya. Kau dapatkan berarti mendapatkannya tanpa tim.”</p> <p>Hobbs: “tidak semudah itu. Tim yang kita incar kan menyergap bagai kutu dan menghilang bagai asap. Kalau sendirian kau tidak dapat mendapatkannya.”</p>
Pesan Moral	Kerjasama sebagai tanda bukti bahwa kita dapat saling membantu satu sama lain.

Kedua, adegan menggambarkan Brian O’Conner kembali ke AS untuk menyelesaikan persoalan masa lalu terkait Letty meskipun hal itu berisiko tinggi bagi dirinya sendiri.

Gambar 2. Brian O’Conner kembali ke AS untuk membantu Toretto dalam menyelesaikan persoalan masa lalu terkait Letty



Terlihat raut wajah Brian begitu serius untuk membantu Toretto dalam menemukan Letty untuk segera menyelesaikan persoalan dimasa lalunya.

Tabel 2. usaha Brian membantu Toretto menyelesaikan persoalan masa lalu Letty.

Menit Adegan	Dialog
51:50/118:31	Brian: “Biar aku yang tangani. Akulah yang harus memperbaikinya. Izinkan aku memperbaikinya”
Pesan Moral	Sahabat yang setia adalah ketika dia dengan setai membantu kita untuk mencari penyelesaian dari permasalahan yang ada

b. Nilai Moral Kerjasama

Kerja sama adalah suatu perbuatan saling membantu yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan atau target yang sebelumnya telah direncanakan dan disepakati bersama dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang berlaku. Kerjasama merupakan intraksi yang penting karena pada hakikatnya manusia tidak bias hidup sendiri tanpa orang lain untuk mencapai tujuan yang disepakati bersamaa. Nilai kerjasama merupakan nilai – nilai yang berisikan dukungan dalam menjalankan sebuah tugas dan turut membantu antar

sesama anggota untuk mencapai sebuah tujuan dari misi atau tugas yang dilaksanakan.

Pertama, adegan yang memperlihatkan Brian, Toretto, dan Riley sedang berdiskusi dalam sebuah ruangan teknologi canggih.

Gambar 3. Brian, Toretto, dan Riley yang sedang berdiskusi.



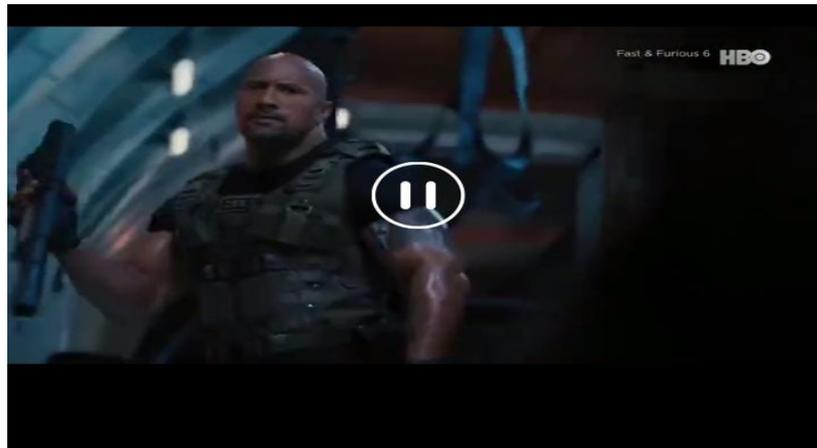
Terlihat Brian, Toretto, dan Riley sedang menentukan strategi – strategi yang akan dilakukan dalam menuntaskan misi mencari Letty.

Tabel 3. Diskusi mereka diruangan teknologi yang canggih.

Menit Adegan	Dialog
33:12/118:31	<p>Toretto: “bengkel biasa aku rasa tidak akan bisa, kita harus menggali lebih dalam. Brian, Riley ini tugas kalian, kita dapat membuat mobil itu kita akan temukan sel.”</p> <p>Riley: “Ayo aku bantu.”</p> <p>Toretto: “Ya itu bagus.”</p>
Pesan Moral	Film ini menekankan bahwa dengan bekerja sama, memanfaatkan keahlian individu, dan mempercayai satu sama lain, tantangan yang tampak mustahil bisa diatasi.

Kedua, adegan Hobbs memberikan sebuah alat kepada Letty untuk menembak Riley yang ternyata selama ini bersekutu dengan Shaw.

Gambar 4. Hobbs memberikan alat tersebut kepada Letty.



Tabel 4. Hobbs memberikan alat kepada Letty

Menit Adegan	Dialog
105:05/118:31	Hobbs: "Ini !"
Pesan Moral	Memperhatikan benda - benda sekitar sangat mempengaruhi bentuk kerja sama.

Gambar 5. Letty menerima senjata tersebut kemudian menembak Riley.



Tabel 5. Perlawanan Letty terhadap Riley

Menit Adegan	Dialog
105:09/118:31	Letty: "Kau salah tim brengsek."

Pesan Moral	Kerjasama yang baik ketika kedua individu mampu memperhatikan lingkungan sekitar dan memanfaatkan keadaan yang ada.
-------------	---

c. Nilai Moral Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah perjuangan yang tangguh penuh semangat, tidak mudah putus asa dan tidak lemah terhadap sesuatu yang terjadi menimpanya. Pantang menyerah merupakan kemampuan seseorang untuk bisa bangkit kembali Nilai pantang menyerah merupakan nilai yang berkaitan dengan kegigihan dalam melakukan usaha dari sebuah tugas.

Pertama, adegan Dom menceritakan masa muda mereka dan asal bekas luka-luka dari tubuh Letty.

Gambar 6. Toretto menceritakan masa muda mereka dan asal bekas luka-luka dari tubuh Letty.



Menit Adegan	Dialog
68:30/118:31	<p>Toretto: "Tentang kau segalanya. Seperti bekas luka ini, kau dapatkan malam pertama kita bertemu usiamu limabelas tahu balap liar pertama."</p> <p>Toretto: Ini bekas luka terakhir kita bertemu di diark. Saat itu kau dan aku terjebak dan terkena batu karang dan aku memiliki bekas luka yang sama denganmu."</p> <p>Letty: "Gadis yang kau ceritakan itu bukanlah aku."</p>
Pesan Moral	Toretto tidak pernah menyerah untuk bisa mengembalikan ingatan Letty dengan cara apapun, salah satunya menceritakan kisah masa muda mereka walaupun harus bertaruh nyawa.

Kedua, adegan yang dimana Gisel berusaha untuk menjatuhkan anak buah Shaw. Disini anak buah Shaw masih sulit untuk dilawan tetapi berkaat kerja keras Gisele dan Han akhirnya Gisele berhasil menjatuhkan anak buah Shaw.

Gambar 7. Gisel berusaha untuk menjatuhkan anak buah Shawn



Tabel 6. Gisel berusaha untuk menjatuhkan anak buah Shawn

Adegan	Dialog
84:41/118:31	Gisel: ""Hidup atau mati bukan urusanmu. Yang pasti, aku di sini untuk mengakhiri permainanmu.""
Pesan Moral	Keberanian untuk melawan, bahkan ketika itu melibatkan pengorbanan diri, dan melindungi teman-temannya dan berjuang melawan kejahatan yang lebih besar.

Ketiga, adegan Hobbs berusaha sekeras tenaga untuk melumpuhkan Klaus. Diadegan ini memang tidak ada dialog tapi pertarungan sengit menjadi point utama untuk melumpuhkan lawan.

Gambar 7. Hobbs berusaha melawan Klaus



Tabel 7. Hobbs berusaha melawan Klaus

Menit Adegan	Pesan Moral
103:57/118:31	Pantang menyerah untuk menyerang orang – orang yang telah merugikan banyak orang.

d. Nilai Moral Pengorbanan

Nilai pengorbanan yaitu nilai yang mencirikan karakter tokoh memiliki sikap merelakan dirinya untuk oranglain untuk kebaikan bersama. Nilai ini pada film “Fast & Furious 6” sangat – sangat memiliki makna yang begitu menyentuh karena ada beberapa tokoh yang harus mengorbankan dirinya dan merelakan perasaannya yang mendalam kepada seseorang.

Pertama, adegan ikonik dari Fast & Furious 6, di mana Toretto melakukan lompatan berani dari kendaraan ke kendaraan lainnya di tengah aksi kejar-kejaran. Adegan ini menggambarkan momen penuh adrenalin yang menjadi ciri khas film ini, menyoroti kecepatan, keberanian, dan tekad yang tinggi.

Gambar 8. Toretto melompat untuk menyelamatkan Letty



Adegan ini tidak menampilkan dialog hanya sebuah aksi saja. Tetapi memiliki pesan moral yang mendalam

Tabel 8. Toretto menyelamatkan Letty

Adegan	Pesan Moral
89:47/118:31	Pesan moral dari adegan ini adalah keberanian dan pengorbanan untuk menyelamatkan orang yang dicintai yaitu "Letty". Dalam situasi sulit, tindakan berani sering kali diperlukan untuk melindungi orang lain, menunjukkan bahwa keberanian bukan hanya soal fisik, tetapi juga didorong oleh rasa tanggung jawab terhadap orang lain.

Kedua, adegan Gisele melepaskan gengaman Han untuk menembak musuh demi melindunginya, meskipun dia tahu risikonya adalah kehilangan nyawanya sendiri.

Gambar 9. Gisele melepaskan gengaman Han untuk menembak musuh demi melindunginya.



Tabel 9. Gisele melepaskan gengaman Han untuk menembak musuh demi melindunginya.

Menit Adegan	Pesan Moral
106:34:118:31	Pantang menyerah untuk menyerang orang – orang yang telah merugikan banyak orang.

e. Nilai Moral Merelakan

Nilai merelakan merupakan nilai – nilai yang berkaitan dengan emosional seseorang yang dimana seseorang akan membantu individu lain untuk fokus pada hal – hal yang ada dihadapannya.

Pertama, adegan Han yang tidak percaya bahwa Gisele melepaskan genggamannya tangannya untuk menyelamatkan Han.

Gambar 10. Han yang tidak percaya bahwa Gisele melepaskan genggamannya tangannya untuk menyelamatkan Han.



Tabel 10. Han yang tidak percaya bahwa Gisele melepaskan genggamannya tangannya untuk menyelamatkan Han.

Menit Adegan	Dialog
106:44:118:31	Han: “Gisele”
Pesan Moral	Rasa merelakan pada tiap individu pasti ada karena itu menunjukkan suatu ketulusan terhadap orang – orang disekitar kita.

Kedua, adegan saat Elena menemui Toretto yang ternyata sudah berhasil membawa Letty kembali. Pada adegan ini menunjukkan rasa haru dan bahagia dari Elena terhadap Toretto.

Gambar 11. Elena menemui Toretto dengan suasana haru dan bahagia.



Tabel 11. Elena menemui Toretto dengan suasana haru dan bahagia.

Menit Adegan	Dialog
114:50/118:31	Elena: ""Semua ini, ini keluargamu. Ini adalah dirimu. Ini keluarga ku dan inilah aku.""
Pesan Moral	Meyakinkan bahwa kita harus merelakan sesuatu sebagai tujuan untuk kebahagiaan diri kita dan keluarga kita sendiri.

f. Nilai Moral Kesetiaan

Menurut Rachels (2004:319) kita tidak memperlakukan keluarga dan teman-teman kita sebagaimana kita memperlakukan orang asing. Kita terikat kepada mereka dengan cinta dan afeksi, dan kita melakukan sesuatu untuk mereka, apa yang tidak kita lakukan terhadap sembarang orang. Perbedaan perlakuan terhadap keluarga dan teman-teman dengan perlakuan terhadap orang asing dikarenakan adanya rasa tanggung jawab dan kewajiban. Kesetiaan didasari oleh rasa kekeluargaan yang erat. Kesetiaan tersebut melekat satu sama lain bahkan dalam kondisi sulit yang secara obyektif temannya layak untuk di tinggalkan. Nilai kesetiaan yaitu perasaan individu terhadap orang – orang terkasihnya sebagai bentuk keteguhan hati individu. Dalam film “Fast & Furious 6” ada beberapa adegan yang menunjukkan rasa setia diantaranya:

Pertama, adegan ketika Dominic Toretto bertemu Letty dengan kondisi Letty yang hilang ingatan. Adegan disini menggambarkan Toretto sangat – sangat merindukan Letty dan berharap Letty dapat mengingatnya kembali dan kembali bersamanya.

Gambar 12. Toretto bertemu Letty dengan kondisi Letty yang hilang ingatan.



Tabel 12. Toretto bertemu Letty dengan kondisi Letty yang hilang ingatan.

Menit Adegan	Dialog
69:27/118:31	Toretto: "Aku di sini untukmu,"
Pesan Moral	mencerminkan nilai-nilai seperti kesetiaan, cinta tanpa syarat, dan komitmen untuk orang-orang yang kita pedulikan. Meskipun Letty kehilangan ingatannya dan tidak mengenali Dominic, dia tetap hadir untuk mendukungnya tanpa memaksakan apa pun.

Kedua, adegan Letty kembali ke tim dan Toretto menerima dia dengan terbuka. Pada adegan ini mendekati akhir film yang Dimana Toretto berhasil membawa Letty Kembali dan mereka akhirnya bisa bersama

Gambar 13. Letty kembali ke tim dan Toretto menerima dia dengan terbuka.



Tabel 13. Letty kembali ke tim dan Toretto menerima dia dengan terbuka.

Menit Adegan	Dialog
114:50/118:31	Dom : "Semua ini terasa akrab bagimu" Letty : "Tidak, tapi seperti rumahku sendiri"
Pesan Moral	Menerima dan memberi kesempatan kedua adalah bagian penting dari hubungan yang sehat. Letty kembali setelah kehilangan ingatan dan Toretto tidak pernah berhenti untuk menunggunya kembali, dan membuktikan bahwa hubungan yang kuat bisa bertahan meskipun ada kesulitan.

g. Nilai Moral Kekeluargaan

Nilai kekeluargaan adalah nilai yang berisikan tidak hanya sekedar bentuk ungkapan secara lisan saja tetapi secara aksi nyata. Nilai kekeluargaan inilah yang menjadi bentuk dari sebuah hubungan yang harmonis karena mencerminkan ketulusan, kesederhanaan, saling mengasihi dan pengertian.

Pertama, adegan Brian O'Conner dan Mia yang sedang bermain bersama anak mereka. Terlihat begitu sederhana, tulus, dan saling pengertian.

Gambar 14. Adegan Brian O’Conner dan Mia yang sedang bermain bersama anak mereka.



Tabel 14. Adegan Brian O’Conner dan Mia yang sedang bermain bersama anak mereka jack..

Menit Adegan	Dialog
11:37/118:31	<p>Brian: “atau yang ini? (sambil memberikan mainan kepada anaknya dan anaknya mengambil mainan tersebut). Yah, ini baru anak ku”</p> <p>Brian: “Coba kau perhatikan (sambil menunjukkan pesawat kertas) kita akan menerbangkannya.”</p>
Pesan Moral	Mengingatkan kita bahwa kesederhanaan, perhatian, dan ketulusan adalah point utama dalam sebuah hubungan keluarga untuk menciptakan keluarga yang harmonis.

Kedua, adegan dimana Toretto yang berhasil mendapatkan petunjuk keberadaan Letty. Disini dukungan dari Mia dan bantuan yang diberikan Brian kepada Toretto menunjukkan bahwa hubungan mereka bukan hanya sekedar sahabat saja tetapi sudah selayaknya saudara (keluarga).

Gambar 15. Mia yang memberikan pengertian bahwa Toretto adalah bagian dari keluarganya.



Tabel 15. Mia yang memberikan pengertian bahwa Toretto adalah bagian dari keluarganya.

Menit Adegan	Dialog
13:55/118:31	Mia: "Ya benar, kita keluarga. Kalau ada masalah kita atasi bersama. Aku merasa aman jika kalian berdua diluar sana saling menjaga."
Pesan Moral	Hubungan keluarga tercipta jika mereka saling percaya tidak memandang dari mana asalnya.



KESIMPULAN

Fast & Furious 6 adalah film bergenre laga, yang dirilis pada 24 Mei 2013. Film ini tentang Letty sebagai pembalap jalanan. Pada film Fast & Furious 6, Letty sebagai tokoh berkelahi, agresif, dan memiliki power. Letty bergabung pada tim Dom yaitu Dom, Brian, Tej, Han, Mia, dan Letty. Film ini mengisahkan tentang Dominic Toretto (Vin Diesel) dan timnya yang kini telah berpisah dan hidup dengan damai setelah aksi-aksi mereka di film sebelumnya yang berjudul "Fast Five."

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai moral dalam film Fast & Furious 6, yang meliputi nilai persahabatan, kerjasama, pantang menyerah, pengorbanan, kesetiaan, dan kekeluargaan. Temuan utama menunjukkan bahwa film ini tidak hanya menyajikan aksi, tetapi juga menampilkan pesan moral yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisis, nilai-nilai moral yang ditampilkan dalam film ini menggambarkan pentingnya hubungan manusia, baik dalam lingkup persahabatan, keluarga, maupun tanggung jawab sosial. Film ini juga menekankan bahwa keberanian dan pengorbanan adalah bagian penting dalam menjaga hubungan tersebut. Film Fast & Furious 6 tidak hanya berhasil menghibur tetapi juga menjadi media edukatif yang menyisipkan nilai-nilai moral yang layak diteladani.

Pengemasan pesan-pesan moral melalui aksi dan konflik membuatnya lebih mudah diterima oleh penonton dari berbagai latar belakang. Keterbatasan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang hanya menggunakan analisis dokumen. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam dengan menggunakan metode campuran untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai moral dalam film ini memengaruhi perilaku atau persepsi penontonnya. Selain itu, analisis komparatif dengan film lain dapat memperluas pemahaman tentang tema moral dalam genre aksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa film dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan moral. Implikasi praktisnya adalah pembuat film dapat memanfaatkan elemen-elemen aksi untuk mengedukasi penonton tanpa mengurangi nilai hiburan.



DAFTAR PUSTAKA

- Rachels, James. 2004. Filsafat Moral. Diterjemahkan oleh A. Sudiarja. Yogyakarta: Percetakan Kanisius.
- Sandjojo, C. T. (2017). Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dengan Kebahagiaan pada Remaja Urban. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1721–1739.
- Berndt, T. J. (2002). Friendship quality and social development. *Current directions in psychological science*, 11(1), 7-10.
- Suseno dan Magnosis, Fanz. 2010. Etika Dasar MasalahMasalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Moll, J., Zahn, R., de Oliveira-Souza, R., Krueger, F., & Grafman, J. (2005). The neural basis of human moral cognition. *Nature Reviews Neuroscience*, 6(10), 799–809.
- Soulisa, I., & Lubur, K. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens. *J-Mace Jurnal Penelitian*, 2(1), 16-29.
- Diahloka, Carmia. (2012). Pengaruh sinetron televisi dan film terhadap Perkembangan moral remaja. Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang.